

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut. 1) Guru perlu mempersiapkan diri dengan kemampuan bermain drama dan kemampuan korespondensi untuk menyikapi perubahan standar kompetensi dalam kurikulum 2013. Keterampilan bermain drama muncul pada kompetensi dasar kelas XI, mulai dari semester satu sampai semester dua. 2) Bermain drama merupakan sarana yang paling tepat untuk memaksimalkan potensi siswa. Dalam bermain drama siswa berlatih untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki. 3) Guru memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan observasi/ pengamatan. Observasi dilakukan agar siswa memahami karakter tokoh yang akan diperankan dalam bermain drama. 4) Penerapan nilai kearifan lokal mengakibatkan siswa lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan bermain drama. Penerapan nilai kearifan lokal juga membuat siswa semakin mengenal dan mencintai budayanya. 5) Penilaian yang digunakan adalah penilaian proses dan *output*. Paradigma penilaian berubah dari siswa mengetahui menjadi siswa memahami.

Untuk menghadapi berbagai perubahan dalam kurikulum 2013 guru perlu mempersiapkan diri secara maksimal. Pada materi bermain drama, guru harus membekali diri dengan kemampuan untuk bisa menjadi model. Dengan demikian maka guru harus memahami berbagai dasar dan teknik bermain drama. Selain harus membekali diri dengan kemampuan bermain drama, guru juga harus memiliki pengetahuan yang baik dalam bidang sinematografi. Hal ini disebabkan karena siswa lebih tertarik untuk bermain film daripada bermain drama.